

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006, bahwa terdapat penentuan jurusan pada jenjang sekolah tingkat SMA, dimana penentuan jurusan tersebut dilakukan pada akhir semester dua kelas X. Adapun jurusan yang ada pada jenjang sekolah tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan jurusan Bahasa. Keputusan penentuan penjurusan siswa diambil oleh pihak sekolah dengan mempertimbangkan beberapa kriteria. Penentuan jurusan bertujuan untuk membantu peserta didik agar lebih fokus untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN 1 Sambit, diketahui bahwa mayoritas peserta didik hanya mengikuti temannya dalam melakukan pemilihan jurusan. Hal tersebut membuat kekhawatiran beberapa guru apabila peserta didik salah dalam mengambil jurusan, yang mana akan menyebabkan mereka sulit dalam mengembangkan kemampuan yang sudah dimilikinya.

Diketahui juga bahwa di SMAN 1 Sambit masih menggunakan cara manual dalam melakukan penentuan jurusan. Pada zaman yang semakin maju ini, banyak permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem berbasis Komputer. Banyak peneliti dalam bidang komputer yang telah menerapkan beberapa metode untuk menyelesaikan permasalahan seperti yang telah dikemukakan di atas. Penerapan metode bertujuan agar penilaian penjurusan mendapatkan hasil yang lebih tepat. Selain itu dapat membantu meringankan pekerjaan dan mengurangi rasa kekhawatiran tentang kesalahan dalam pengambilan jurusan.

Sistem Pendukung Keputusan atau biasa disebut dengan SPK adalah sebuah sistem berbasis komputer yang mampu memberikan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tidak terstruktur. Tujuan dari sistem ini adalah untuk membantu manusia dalam mengambil keputusan. Adapun metode yang digunakan dalam sistem SPK sangat beragam, diantaranya yaitu Metode Weighted Product (MWP), Metode AHP, Metode Simple Additive (SAW), Metode TOPSIS, dll.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam penentuan jurusan yaitu metode SAW. Metode ini dapat mengolah nilai bobot untuk setiap kriteria penjurusan dengan mencari rating kinerja ternormalisasi, selanjutnya menyeleksi alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang ada. Berdasarkan hasil perangkingan dapat diketahui bahwa peserta didik tertentu berhak masuk ke salah satu jurusan yang ada di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka saya mengambil skripsi dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Menggunakan Metode SAW”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang ada di latar belakang, berikut adalah rumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode SAW dalam penentuan jurusan di SMAN 1 Sambit?
2. Bagaimana hasil pengujian Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode SAW dalam penentuan jurusan di SMAN 1 Sambit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membangun Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode SAW dalam penentuan jurusan di SMAN 1 Sambit
2. Melakukan pengujian Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode SAW dalam penentuan jurusan di SMAN 1 Sambit

1.4 Batasan Masalah

1. Sistem dibangun dengan basis *Web*
2. *User* hanya satu yaitu admin, dimana admin ini adalah guru BK di SMAN 1 Sambit
3. Kriteria yang digunakan adalah Tes penjurusan, nilai rapot, minat, dan ekonomi.
4. Data siswa yang digunakan siswa kelas X Angkatan 2020-2021, dengan jumlah

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penyelesaian permasalahan dengan metode SAW
2. Bagi Pengguna
Dapat meringankan pekerjaan pengguna untuk pengambilan keputusan dalam penentuan jurusan di SMAN 1 Sambit